

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar**

Setelah data dianalisis dan direkap, langkah selanjutnya adalah mengkaji pembahasan dari rekap hasil analisis data tersebut. Dalam pembahasan ini akan membahas tentang ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (mean) angket kelas eksperimen adalah 87,43 sedangkan pada kelas kontrol adalah 80,52. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji Normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig*. Jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas untuk data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,723 dan

pada kelas kontrol sebesar 0,752. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,673 dan pada kelas kontrol sebesar 0,624. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas  $> 0,05$  maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,145. Nilai *Sig.* 0,145  $> 0,05$  sehingga data dinyatakan homogen. Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk penghitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,02. Nilai *Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X materi Adab Menjenguk Orang Sakit.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe STAD peserta didik menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dan memberikan motivasi kepada teman sekelompoknya. Hal ini sesuai dengan gagasan utama dalam STAD, yaitu memacu peserta didik agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai ketrampilan yang diajarkan guru. Mereka harus mendorong teman sekelompok untuk melakukan yang terbaik, memperlihatkan norma-norma bahwa belajar itu

penting, berharga dan menyenangkan.<sup>1</sup> Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita Aisah yang berjudul “Pengaruh Metode STAD Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Jawa”. Motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan memperlihatkan perbedaan yang signifikan ( $F = 10,715$ ,  $p < 0,01$ ). Selain itu perubahan motivasi belajar pada kelompok kontrol tidak signifikan ( $MD = 1,565$ ,  $p > 0,01$ ). Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode STAD terhadap motivasi belajar bahasa jawa, setelah ada perlakuan menggunakan metode STAD motivasi belajar bahasa jawa peserta didik lebih tinggi daripada sebelum perlakuan menggunakan metode STAD.<sup>2</sup> Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen yang hasilnya adalah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.<sup>3</sup>

Hal ini berarti bahwa pembelajaran pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menunjukkan hasil yang lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Robert Slavin. Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dan tugas-tugas akademik. Slavin dan para ahli lain percaya bahwa memusatkan perhatian pada kelompok pembelajaran kooperatif dapat mengubah norma budaya anak muda dan

---

<sup>1</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 214

<sup>2</sup> Alsa A, *Pengaruh metode STAD Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Jawa*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 2010)

<sup>3</sup> Chen. H, *A Comparasion between cooperative kearning and traditional, whole-class methode-teaching english in a junior college*. (Academic Journal Of King-Ning No. 3, 2005), hal. 69-82

membuat budaya lebih dapat menerima prestasi menonjol dalam berbagai tugas pembelajaran akademik.<sup>4</sup> Maka dengan berinteraksi bersama kelompoknya atau dengan kelompok lain membuat siswa akan lebih mudah mendapatkan konsep materi yang sulit didapatkan ketika berfikir sendiri dan hasilnya siswa akan menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik. Pada kelompok belajar kooperatif tipe STAD, siswa tidak segan untuk bertanya dengan teman yang lebih pintar ataupun dengan guru ketika mereka belum paham dengan cara penyelesaian soal tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Hancock yang menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan bersama teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan pada siswa karena bahasa yang digunakan lebih mudah dipahami sehingga dapat mengurangi rasa enggan, rendah hati, ataupun malu untuk bertanya dan meminta bantuan.<sup>5</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar akidah akhlak peserta didik kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

---

<sup>4</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik...*, hal. 12

<sup>5</sup>Hancock D, *Cooperative Learning and Peer Orientation effect on motivation and achievement*. (Journal Of education Research, 2004)

**B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar**

Untuk mengetahui apakah model kooperatif tipe STAD ini berpengaruh terhadap hasil belajar akidah akhlak, peneliti menggunakan uji T atau *t-test*. Sebelum melakukan uji hipotesis, data harus memenuhi dua syarat, yaitu normal dan homogen. Hal ini dapat menunjukkan bahwa sampel yang diambil memiliki kondisi awal yang relatif sama atau tidak berbeda nyata. Berdasarkan penyajian data analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 86,90 sedangkan pada kelas kontrol adalah 76,65. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig*. Jika *Asymp.Sig*  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas untuk data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,915 dan pada kelas kontrol sebesar 0,869. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,372 dan pada kelas kontrol sebesar 0,436. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas  $> 0,05$  maka data *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*.

Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,104. Nilai *Sig.* 0,104 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk penghitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,024. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar peserta didik kelas X materi Adab Menjenguk Orang Sakit.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan dampak yang positif bagi siswa. Slavin menjelaskan bahwa “Dengan adanya pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa akan mudah memahami materi secara menyeluruh dengan proses interaksi berkelompok. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD peserta didik diberi waktu untuk bekerja sama setelah menerima pelajaran dari guru, tetapi tidak saling membantu ketika menjalani kuis, sehingga setiap peserta didik harus menguasai materi itu (adab menjenguk orang sakit). Para peserta didik mungkin bekerja berpasangan dan bertukar jawaban, mendiskusikan ketidaksamaan dan saling membantu satu sama lain atau mereka bisa memberikan pertanyaan tentang isi dari materi yang mereka

pelajari itu. Mereka mengajari teman sekelompok dan menaksir kelebihan dan kekurangan mereka untuk membantu agar bisa berhasil menjalani tes.<sup>6</sup> Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe STAD peserta didik menjadi lebih bisa memahami materi yang sedang dipelajari. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Pambudi<sup>7</sup> yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Materi Lingkaran Siswa Kelas VIII Semester 2 MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian adalah ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika materi lingkaran peserta didik kelas VIII semester 2 MTsN Tunggangri Tulungagung.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Endah Putriningtyas<sup>8</sup> dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Melalui Pemanfaatan Blok Aljabar Pada Materi Penyelesaian Persamaan Kuadrat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 01 Rejotangan Tahun Ajaran 2015/ 2016”. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 214

<sup>7</sup> Dwi Pambudi, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Materi Lingkaran Siswa Kelas VIII Semester 2 MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)

<sup>8</sup> Endah Putriningtyas, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Melalui Pemanfaatan Blok Aljabar Pada Materi Penyelesaian Persamaan Kuadrat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 01 Rejotangan Tahun Ajaran 2015/ 2016*, (Tulungagung, Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)

STAD terhadap hasil belajar Matematika materi persamaan kuadrat dengan menggunakan blok aljabar peserta didik kelas X SMAN 01 Rejotangan tahun ajaran 2015/2016.

Selaras juga dengan jurnalnya Suratno yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode STAD Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Ditinjau Dari Minat Siswa Di SMAN 10 Batanghari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara metode STAD terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 10 Batanghari. Siswa dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran kooperatif memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan yang diajar secara konvensional.<sup>9</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin bahwa metode pembelajaran STAD seperti pembelajaran kooperatif tipe lainnya, dapat meningkatkan hasil belajar. Slavin sebagai penemu metode pembelajaran kooperatif berkeyakinan bahwa metode kooperatif dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.<sup>10</sup> Sejalan dengan itu, Hariyanto menyebutkan bahwa model kooperatif learning merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberikan dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama berlangsungnya proses pembelajaran.<sup>11</sup> Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Hasil penelitian Adnyani<sup>12</sup> dan Wagiu<sup>13</sup> bahwa

---

<sup>9</sup> Suratno, *Pengaruh Penerapan metode STAD Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Ditinjau Dari Minat Siswa Di SMAN 10 Batangkari*, (FKIP Universitas Jambi, 2013)

<sup>10</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik...*, hal. 15

<sup>11</sup> Hariyanto, *Metode Penulisan dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: EGC, 2000), hal 50

<sup>12</sup> Adnyani, 1 Desak Nyoman Seri, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Ditinjau Dari Sikap Siswa Pada Pelajaran Ekonomi. Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Gianyar*, Tesis, ( Singaraja: UNDIKSA, 2012)

metode pembelajaran kooperatif STAD berpengaruh positif signifikan terhadap perolehan hasil belajar.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

### **C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar**

Untuk mengetahui pengaruh model STAD terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak peserta didik ini dihitung menggunakan rumus uji *MANOVA*. Berdasarkan hasil uji anova 2 jalur, menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) adalah 0.009. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0,009 < 0,05$ . Jadi ada perbedaan motivasi dan hasil belajar akidah akhlak peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak peserta didik materi adab menjenguk orang sakit.

---

<sup>13</sup> Nancy Wagiu, *Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Katolik Karitas, Tomohon. Tesis*, (Manado: Unima, Tesis Tidak diperdagangkan, 2013)

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe STAD peserta didik menjadi lebih termotivasi sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Slavin, bahwa STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi antara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.<sup>14</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. STAD merupakan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, mengembangkan kreativitas, bimbingan kerjasama, solidaritas, kemandirian, kemampuan bersosialisasi dengan baik. “Hal ini sesuai dengan prinsip belajar bahwa belajar hakikatnya menyangkut potensi manusiawi dan akan lebih efektif bila didorong dengan motivasi”.<sup>15</sup> Penelitian ini selaras dengan jurnalnya Muhlis yang berjudul “Pengaruh Model Kooperatif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Koloid SMAN 4 Bantimurung Maros. Dari hasil analisis diperoleh nilai signifikansi  $0,010 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran STAD terhadap motivasi dan hasil belajar pada materi sistem koloid siswa

---

<sup>14</sup> Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung: Alfabeta:2011). Cet.5, hal. 51

<sup>15</sup> Sudirman, *interaksi dan Motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal. 24

kelas XI IPA SMAN 4 Bantimurung Maros.<sup>16</sup> Hal ini selaras dengan hasil penelitian Nurmiati bahwa motivasi dan hasil belajar siswa berpengaruh positif pada mata pelajaran biologi siswa SMAN di kota Makassar.<sup>17</sup> Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Poppy Indriany yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar biologi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran biologi.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

---

<sup>16</sup>Muhlis, *Pengaruh Model Kooperatif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Koloid SMAN 4 Bantimurung Maros*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2018)

<sup>17</sup> Nurmiati, *Hubungan antara Cara Belajar dan Motivasi Belajar Siswa dengan hasil Belajar Biologi siswa di kota Makassar*. Tesis Tidak Diterbitkan. Jurusan Biologi, (Makassar: FMIPA UNM, 2013)